



Indahnya Sukabumi

Mireya Noushafarin Nugroho



Tara Salvia

Centre of Excellence



Namaku Nourin. Saat ini aku duduk di bangku kelas 5 SD Tara Salvia. Aku memakai kacamata dan rambutku keriting. Aku suka bernyanyi dan menggambar. Aku anak yang pendiam. Aku ingin menceritakan tentang pengalaman seruku.

Suatu hari ibu dan ayah mengajak aku, kakak, dan adik untuk pergi ke Sukabumi. Aku bangun pukul 5 pagi. Setelah bangun aku mandi

dan makan nasi goreng. Di dalam mobil perutku terasa sedikit sakit karena jalanannya berkelok. Aku melihat hamparan sawah yang luas, saat aku hampir sampai di tempat tujuan. Cukup lama perjalanan dari rumah ke Sukabumi. Aku tiba di Ciletuh Hills. Di sana pemandangannya sangat indah.

Ibu membawa bekal sesuatu dari pegunungan dan sesuatu dari laut yaitu sayur bayam, ikan dan cumi-cumi. Aku menikmati makan siang. Setelah makan aku pergi ke kamar hotel untuk beristirahat. Hari sudah malam aku beristirahat di kamar hotel.

Keesokan harinya aku naik mobil jeep untuk pergi ke air terjun, pantai, dan tempat penangkaran penyu. Kondisi jalanan di sana tidak halus. Masih banyak jalan bebatuan yang harus dilewati.

Tempat pertama yang aku kunjungi adalah air terjun. Ketika berada di bawah air terjun, air mengalir sangat deras dari ketinggian. Aku dan keluargaku bermain di air terjun. Setelah itu, aku bersih-bersih dan segera melanjutkan perjalanan. Berikutnya aku pergi ke pantai. Di pantai terdapat tempat penangkaran penyu.

“Lihat penyu-penyu itu terlihat senang setelah dilepaskan,” kataku.

“Iya, karena mereka bisa pulang ke laut,” sahut kakak.

Aku berharap penyu-penyu itu dapat tumbuh besar di lautan yang luas dan tidak menjadi hewan yang hampir punah. Setelah melihat penyu yang dilepas ke pantai, aku dan keluargaku duduk di pinggir pantai dengan menikmati matahari tengelam sebelum kembali ke hotel.



“Aku capek dan lapar,” kata adik.

“Yuk kita pulang ke hotel,” kata ayah sambil berdiri.

Ketika masuk ke mobil jeep aku, kakak, dan adik langsung tertidur. Setelah sampai di hotel ibu membangunkanku. Aku terbangun dan langsung masuk ke kamar hotel untuk mandi. Kemudian aku makan dan istirahat untuk melepas lelah.

Hari terakhir di Sukabumi, aku naik perahu untuk pergi ke pantai yang berbeda dan ke beberapa pulau kecil di sekitar pantai. Aku juga berenang di pantai. Saat itu aku dan keluargaku telat untuk makan. Perutku mulai terasa sakit. Akhirnya ayah memutuskan segera kembali ke hotel untuk makan dan siap-siap pulang. Di hotel ayah dan ibu memesan makanan terlebih dahulu sebelum pulang. Makanan yang sudah dipesan ayah, kami nikmati bersama. Selesai makan Aku, ibu, ayah, adik, dan kakak sudah siap untuk kembali ke rumah. Ketika di perjalanan perutku mulai terasa sakit kembali. Kakak dan adik juga merasa pusing sampai mabuk perjalanan karena telat makan. Sementara aku, kakak, dan adik istirahat di dalam mobil. Ayah segera mempercepat laju kendaraan.



Tiba di rumah, langit sudah gelap. Segera aku turun dari mobil.

“Akhirnya sampai juga di rumah, tapi perut aku masih sakit,” kataku.

“Iya, sekarang ayo kita mandi. Setelah itu minum obat dan tidur yaa,” kata ibu.

“Oke Bu,” jawabku, segera aku masuk rumah.

Setelah berlibur ke Sukabumi perasaanku senang karena selama berlibur aku semakin bersemangat. Walaupun ketika pulang ke rumah perutku masih terasa sakit. Selain itu, aku juga senang dapat berlibur bersama keluargaku. Kemudian aku dapat belajar, ketika pergi berlibur harus mempersiapkan perlengkapan dan kebutuhan yang cukup agar dapat pulang dengan keadaan sehat kembali. Melalui persiapan yang cukup, liburan dapat dinikmati dengan senang dan tenang.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.